

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN
MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP *RETURN*
SAHAM**

**(Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2017)**

SKRIPSI

Oleh :

MERIAH FRESKILA VISKA

20150100150

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2019**

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN
MARKET VALUE ADDED (MVA) TERHADAP *RETURN*
SAHAM**

**(Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013-2017)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana

Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

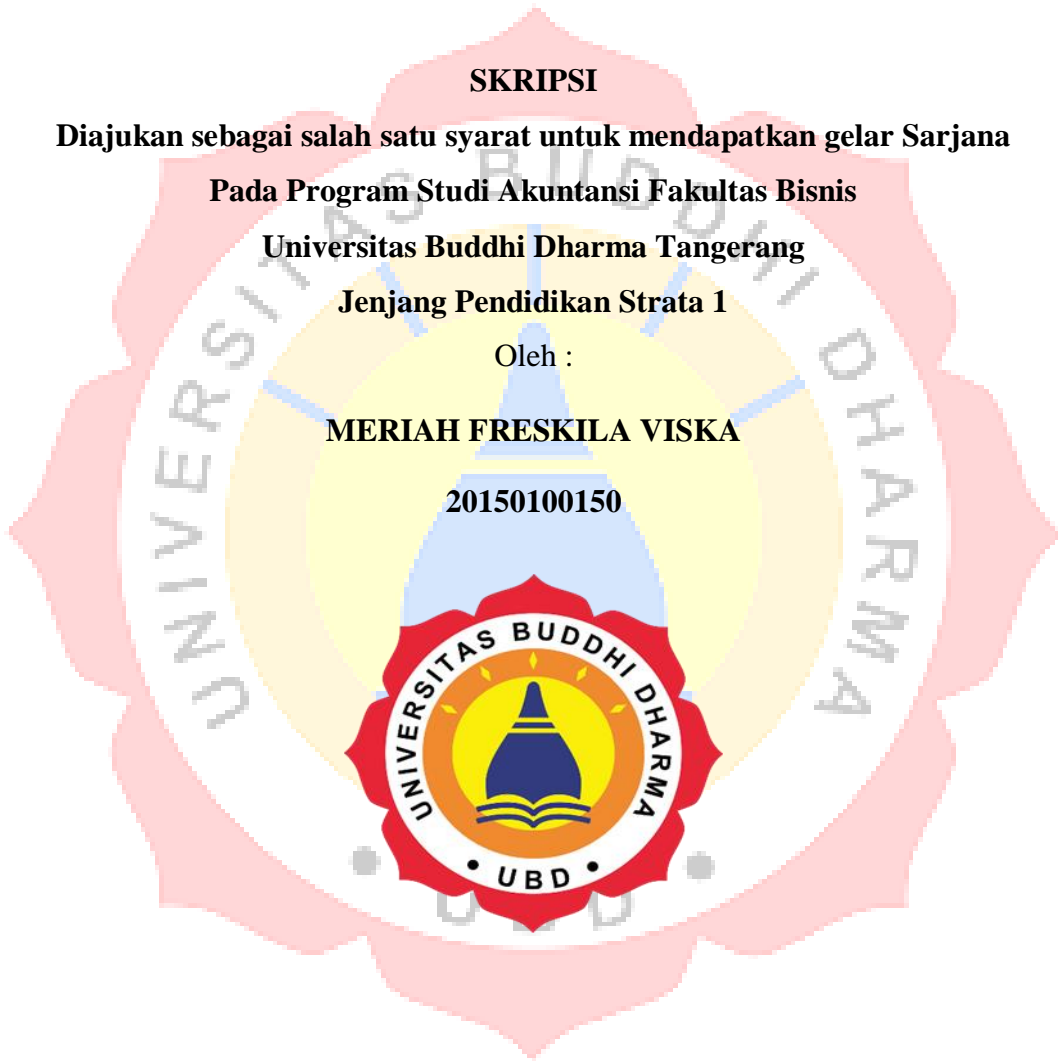
Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh :

MERIAH FRESKILA VISKA

20150100150



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2019**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Meriah Freskila Viska
NIM : 20150100150
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Usulan ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.



Tangerang, 05 September 2018

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810
Susanto Wibowo, SE., M.Akt
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Meriah Freskila Viska

NIM : 20150100150

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan didepan tim penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak)**.

Tangerang, 12 Desember 2018

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**


REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
Kedudukan : Pembimbing
Menyatakan bahwa,
Nama Mahasiswa : Meriah Freskila Viska
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).


Telah layak untuk mengikuti Sidang Skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810

Tangerang, 12 Desember 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Meriah Freskila Viska
NIM : 20150100150
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Addde (MVA)* Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "**SANGAT MEMUASKAN**" oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 23 Januari 2019.

Nama Penguji

TandaTangan

Ketua Penguji : **Sabam Simbolon, S.E, M.M**
NIDN :0407025901




Penguji I : **Limajatini, S.E., M.M., BKP**
NIDN :0413026706



Penguji II : **Gregorius Widiyanto, S.E., M.M**
NIDN :0317116001



Dekan Fakultas Bisnis,



Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn
NIDN : 0421077402

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 12 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



Meriah Freskila Viska
NIM: 20150100150

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang terdiri dari : 1. Hubungan *Economic value added* (EVA) terhadap *return* saham 2. Hubungan *Market value added* (MVA) terhadap *return* saham 3. Hubungan *Economic value added* (EVA) dan *Market value added* (MVA) terhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menemukan seberapa besar kontribusi dari variabel independen terhadap pengaruh *return* saham. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di peroleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) sejak tahun 2013-2017 dengan analisa data sub sektor telekomunikasi dari tahun 2013-2017.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Economic value added* (EVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *Market value added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, *Economic value added* (EVA) dan *Market value added* (MVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan t signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0.347 > 0,05$) .*Economic value added* (EVA) tidak signifikan terhadap *return* saham . Hal ini dibuktikan dengan t signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0.058 > 0,05$).. *Market value added* (MVA) tidak signifikan terhadap *return* saham . Hal ini dibuktikan dengan f signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0.152 > 0,05$) . *Economic value added* (EVA) dan *Market value added* (MVA) tidak signifikan *return* saham.

Kata Kunci: *Economic Value Added, Market Value Added, Return Saham.*

THE EFFECT OF ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND MARKET VALUE ADDED (MVA) ON RETURN STOCK

(In Telecommunications Sub- Sektor Companies Listed On The Indonesia Stock 2013-2017)

ABSTRACT

This Research purposes were to prove the hypothesis consisted of : 1. Economic value added (EVA) which had correlation to the stock return 2. Market value added (MVA) which had correlation to the stock return 3. Economic value added (EVA) and Market value added (MVA) which had correlation to the stock return.

This research used regression analysis to find how much the contribution of the independent variable in influencing the stock return was. Data used in this research was a secondary data provided by Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2013 until 2017. The type of data analyze was telecommunications sub sector from 2013 to 2017.

The conclusion of this research was that Economic value added (EVA) did not significantly influence the stock return. Market value added (MVA) did not significantly influence the stock return. Economic value added (EVA) and Market value added (MVA) did not significantly influence the stock return. This was proved by the evidence of the f the significance was more than 0.05 ($0.347 > 0,05$) . Economic value added (EVA) did not significance of the stock return. This was proved by the evidence of the f statistic which of the stock return. This was proved by the evidence of the f the significance was more than 0.05 ($0.058 > 0,05$).. Market value added (MVA) did not significance of the stock return. This was proved by the evidence of the f the significance was more than 0.05 ($0.152 > 0,05$) Economic value added (EVA) and Market value added (MVA) did not significance of the stock return .

Keywords: *Economic Value Added, Market Value Added, Stock Return.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan karunia-Nya serta bimbingan-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).”**

Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) bagi mahasiswa Strata 1 program studi Akuntansi Jurusan Akuntansi keuangan dan perpajakan di Universitas Buddhi Dharma, Tangerang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang tanpa sengaja telah penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, suka, maupun duka. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka segala macam hambatan dan rintangan mampu dilewati. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KPH Harimurti Kridalaksana selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Bapak Sutrisna, S.E., S.H, M.M, M.Kn selaku Dekan Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

3. Bapak Susanto Wibowo, S.E.,M.Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Susanto Wibowo, S.E.,M.Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan saran dalam memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Para dosen Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan bimbingan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.
6. Kepada orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada sahabat seperjuangan yang selalu memotivasi, memberi dukungan dan banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, Dian, Shinta Jarto, Selen, Maryana, Novikasari, Eva Purnamasari, Yosep Kurniawan.
8. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu, namun telah ikut memberikan bantuan dalam studi maupun penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi pembaca maupun seluruh pihak yang berkepentingan.

Tangerang, 12 Desember 2018



Meriah Freskila Viska
Nim: 20150100150

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

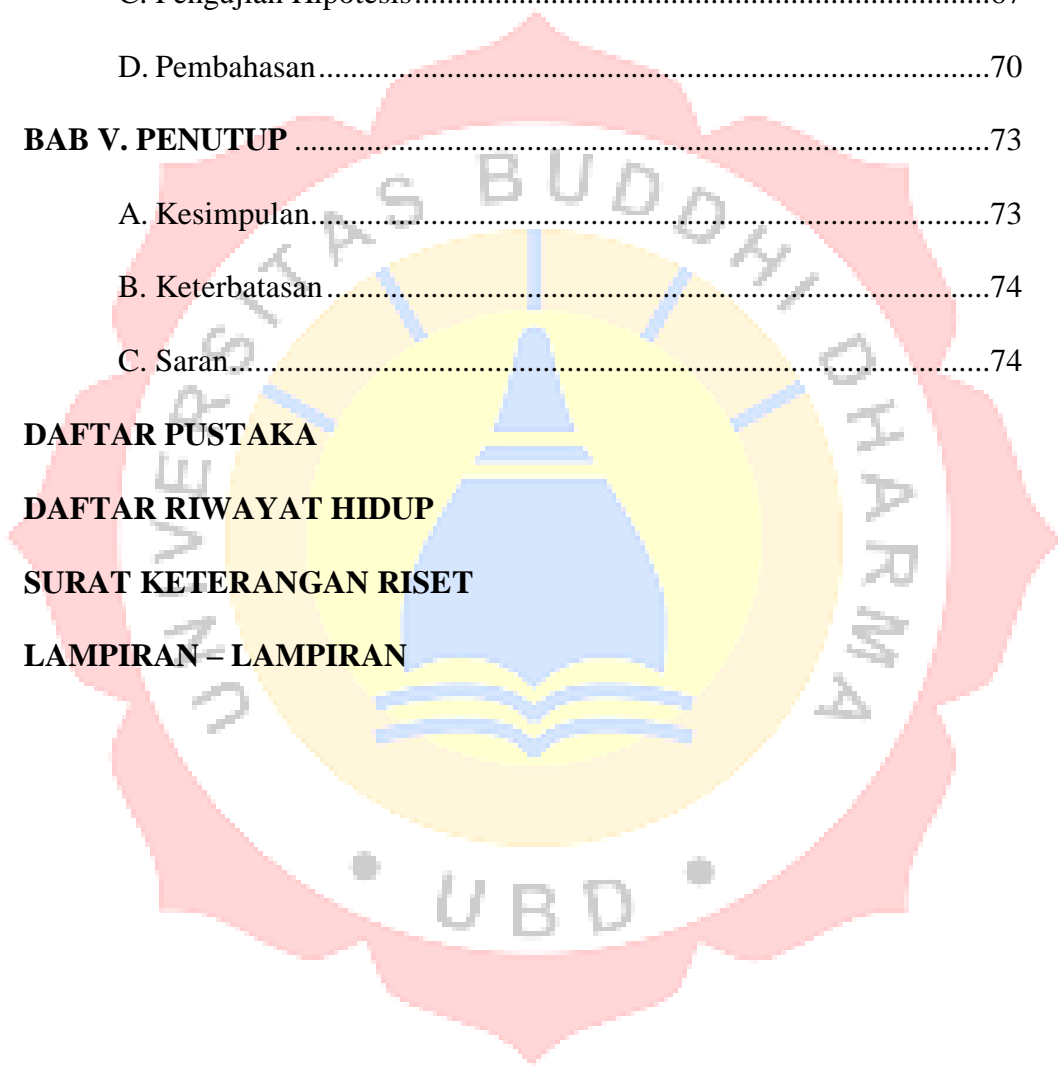
LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....	i
ABSTACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11

BAB II. LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Laporan keuangan	13
2. Kinerja Keuangan.....	17
3. Saham.....	18
4. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	20
5. <i>Market Value Added</i> (MVA).....	31
B. Hasil Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Perumusan Hipotesa.....	36
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Objek Penelitian	39
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
B. Analisis Hasil penelitian.....	52
1. Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	52
2. Perhitungan <i>Market Value Added</i> (MVA).....	53

3. Perhitungan Return Saham.....	54
4. Statistik Deskriptif.....	55
5. Uji Asumsi Klasik	57
6. Pengujian Statistik.....	64
C. Pengujian Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	70
BAB V. PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan.....	74
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	33
Tabel III.1 Daftar Sampel	42
Tabel IV.1 Daftar Sampel	52
Tabel IV.2 Nilai <i>Economic Value Added</i> (EVA)	52
Tabel IV.3 Nilai <i>Market Value Added</i> (MVA)	53
Tabel IV.4 Nilai <i>Return Saham</i>	54
Tabel IV.5 Statistik Deskriptif	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Berganda	66
Tabel IV.11 Hasil Uji T	67
Tabel IV.12 Hasil Uji F	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	36
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	58
Gambar IV.2	Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot	58
Gambar IV.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Ijin Riset Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Perhitungan Variabel X1 EVA, X2 MVA Terhadap Y Return Saham

Lampiran 3 : Ouput SPSS

Lampiran 4 : Laporan Keuangan Perusahaan Telekomunikasi dari tahun 2013-2017



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang adalah alasan mengapa melakukan penelitian, memberikan alasan mengapa masalah itu dipilih dan diteliti apa saja keunikan-keunikannya sehingga diangkat menjadi masalah yang perlu diteliti. Sofar silaen (2018). Keadaan dunia ekonomi yang semakin kompleks telah menuntut peran manajemen keuangan yang semakin besar dan rumit, terutama dalam hal pengambilan keputusan, seperti mengkaji peluang investasi terhadap suatu proyek pembagian deviden dan lain-lain. Untuk membantu para manajer keuangan dalam melakukan tugas-tugasnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, maka diperlukan suatu penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan dimana dari pengukuran kinerja tersebut diharapkan dapat tercermin efisiensi dan efektifitas dari kinerja suatu perusahaan.

Untuk melihat kondisi dan perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan biasanya pimpinan perusahaan menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi disuatu perusahaan yang kemudian digunakan untuk menginterpretasi atau menganalisis terhadap data keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan merupakan produk dari proses akuntansi yang tentunya memiliki karakteristik dan keterbatasan.

Interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk mengetahui keadaan dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan karena perusahaan akan senantiasa dihadapkan pada pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang tepat akan menentukan keberhasilan pengolahan perusahaan oleh karena itu dibutuhkan suatu evaluasi terhadap efektifitas keputusan-keputusan tersebut sehingga dapat diperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan

Kebutuhan akan dana menjadi makin besar kalau kegiatan perusahaan mengalami peningkatan. Salah satu indikator peningkatan kegiatan bisnis adalah jumlah kredit yang diberikan oleh bank-bank kepada perusahaan-perusahaan. Sayangnya sektor perbankan, hanya dapat memberikan dana dalam bentuk kredit. Dalam teori keuangan dijelaskan bahwa penggunaan utang yang terlalu besar justru dapat meningkatkan biaya modal perusahaan. Dengan kata lain, untuk menurunkan biaya modal, perusahaan mungkin suatu saat perlu menambah modal sendiri. Pasar modal memungkinkan perusahaan menghimpun dana dalam bentuk modal sendiri. meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai perusahaan dan harga saham bagi perusahaan yang telah *go public* merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari.

Laporan keuangan sangat mempengaruhi keputusan investasi, Investasi merupakan suatu penanaman modal secara langsung ataupun tidak langsung, jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan atau bentuk manfaat lainnya sebagai hasil dari penanaman modal itu sendiri, dari investasi tersebut ada suatu keuntungan (*return*) yang diinginkan oleh investor dalam dunia yang sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau resiko. Investor tidak tahu pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukannya yang bisa dilakukan adalah memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dari investasi, dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.

Seorang investor dalam melakukan investasi dihadapkan pada dua hal yaitu resiko dan *return*. Resiko menjadi hal yang diperhatikan dalam melakukan investasi karena resiko merupakan suatu kemungkinan tidak tercapainya hasil yang diisyaratkan atau keuntungan yang diharapkan. Selain resiko, *return* juga menjadi hal yang perlu diperhatikan karna *return* merupakan suatu hasil pengendalian yang diperoleh dari suatu dana atau modal yang ditanamkan pada suatu investasi.

Sederhananya sebagai seorang investor sudah tentu harus mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam pasar modal karena hal ini menyangkut dengan seberapa banyak keuntungan atau *return* saham yang akan di peroleh, sehingga investor harus dapat

menggunakan teori – teori dalam rangka menguji nilai nilai saham mana yang layak untuk dipertimbangkan dan dijadikan sebagai dasar investasi dan memperoleh return saham sesuai dengan yang diharapkan atau yang diisyaratkan.

Menurut Rudianto (2013,217) *economic value added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Metode *economic value added* (EVA) bertujuan untuk mengukur kinerja investasi suatu perusahaan dan sekaligus memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana yaitu kreditur dan pemegang saham

Selain konsep metode perhitungan EVA (*Economic Value Added*) terdapat konsep lain yang sangat erat kaitannya dengan (*Economic Value Added*) EVA, yaitu Konsep *Market Value Added* (MVA). Menurut Brigham dan Houston (2014,68) *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan MVA positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memberikan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Nilai MVA yang tinggi berarti perusahaan telah mampu memaksimalkan kekayaan pemegang saham sebagai hasil kinerja perusahaan baik dan mendapat respon yang tinggi dari pasar. Sebagai hasilnya, kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat sehingga tidak menutup kemungkinan akan

meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Permintaan yang tinggi akan membuat harga saham juga tinggi, jika harga saham tinggi maka *capital gain* juga akan meningkat karena investor dapat menjual sahamnya saat harga sahamnya lebih tinggi dari harga awal. Semakin tinggi *capital gain*, maka *return* saham yang diperoleh pemegang saham juga akan meningkat, karena *capital gain* termasuk dalam komponen perhitungan *return* saham. Hal ini menunjukkan pengaruh positif MVA terhadap *return* yang diperoleh pemegang saham.

EVA dan MVA memiliki hubungan tetapi hubungan antara EVA dan MVA merupakan hubungan yang tidak langsung. Jika pada perusahaan memiliki sejarah EVA yang bagus maka secara tidak langsung juga memiliki MVA yang bagus juga. Harga saham yang merupakan unsur utama MVA, lebih tergantung kepada ekspektasi kinerja di masa mendatang daripada suatu kinerja historis oleh sebab itu, sebuah perusahaan dalam sejarah EVA negatif dapat saja memiliki MVA yang positif, asalkan para investornya mengharapkan terjadinya suatu perubahan arah dimasa mendatang. Ketika EVA atau MVA digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial sebagai bagian dari program kompensasi intensif, EVA adalah ukuran yang umum digunakan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Ansori (2015) Hasil penelitian ini yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, yaitu mulai dari tahun 2011-2013. hasil analisis data dengan

menggunakan uji parsial (uji t), EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

Sementara Moch. Ar Razy Hariri (2015) hasil analisis EVA dan MVA tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return* yang diperoleh pemegang saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013. hipotesis, penulis Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham. Hasil pengujian menggunakan uji t-statistik menunjukkan bahwa hubungannya sangat lemah atau tidak signifikan antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham.

Berdasarkan *Riset Gap* pada penelitian-penelitian di atas dan melihat pentingnya *return* saham dalam mempengaruhi keputusan investor serta pentingnya MVA dan EVA sebagai konsep yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan terkait hal tersebut. Maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali dengan objek dan tahun yang berbeda dari penelitian terdahulu dan diberi judul :

“PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP *RETURN* SAHAM Pada Perusahaan Telekomunikasi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adalah kesanggupan dan kejelian peneliti untuk mengidentifikasi dan menggali bahwa adanya suatu keunikan pada masalah itu, serta mengetahui sumber-sumber masalah agar dapat memperoleh masalah itu dengan mudah. Untuk itu, peneliti atau mahasiswa harus cukup berlatih agar mempunyai penglihatan yang cukup jeli untuk menemukan masalah tersebut. Sofar silaen (2018)

Kinerja saham emiten sektor telekomunikasi melemah. Dalam periode enam bulan terakhir, setidaknya saham empat operator telekomunikasi rata-rata mengalami penurunan 10,77%. Dalam setahun terakhir, rata-rata harga saham sudah melemah 7,89%. Menurut Kontan.go.id

Analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Giovanni Dustin menilai, penurunan harga saham telekomunikasi terjadi akibat persaingan ketat antar operator telekomunikasi. Semua operator ingin mempertahankan pangsa pasar, terutama menjelang berakhirnya registrasi SIM prabayar akhir bulan ini. Para operator halo-halo pun gencar menggelar diskon dan promosi.

Investor dinilai merespon berlebihan atas upaya emiten menggelar promo dan diskon. Giovanni menilai, investor agaknya melihat aksi tersebut bisa menahan kinerja emiten. Sejatinya, meski banyak menebar diskon dan promo, data trafik terus meningkat. Hal ini bisa mengkompensasi penurunan harga data.

Berdasarkan fenomena yang dinyatakan diatas yang erat hubungannya terhadap *return* saham pada era ini, dan mengingat penting nya *return* saham yang dapat mempengaruhi keputusan investor dan pihak-pihak terkait dalam berinvestasi dalam rangka meminimalisir resiko dan memaksimalkan *capital gain*.

Menurut Rudianto (2013,217) *economic value added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*).Metode *economic value added* (EVA) bertujuan untuk mengukur kinerja investasi suatu perusahaan dan sekaligus memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana yaitu kreditur dan pemegang saham

Menurut Brigham dan Houston (2014,68) "*Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan

Return saham atau tingkat pengembalian saham yang dimaksud dalam definisi tersebut adalah tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham ditambah perubahan harga pasar saham lalu dibagikan dengan harga saham pada saat awal investasi. Khaerul Umam dan Herry Sutanto (2017,181)

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan titik tolak bagi perumusan hipotesis dan menjadi dasar bagi perumusan judul penelitian. Perumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan jawabannya akan diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan yang secara eksplisit terutang dalam kesimpulan. Sofar silaen (2018) Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka pada penulisan ilmiah ini, peneliti ingin merumuskan permasalahan yaitu :

- 1.) Apakah ada pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
- 2.) Apakah ada pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?
- 3.) Apakah ada pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu pernyataan tentang apa yang ingin dicari atau yang ingin ditentukan atau apa yang ingin diperoleh setelah penelitian selesai. Sofar silaen (2018) .

Berdasarkan rumusan pertanyaan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian berkenaan dengan manfaat yang ilmiah dan praktis berkenaan dengan hasil dari penelitian. Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari aspek teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti, dan aspek praktis dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini V. Wiratna Sujarweni (2015).

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :

a. Bagi Praktisi

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan Telekomunikasi terkait dengan faktor yang memengaruhi *Return* saham khususnya faktor *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai ukuran nilai perusahaan.

c. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya di bidang akuntansi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan adalah suatu penjabaran secara deskriptif tentang secara garis besar hal-hal yang akan ditulis. V. Wiratna Sujarweni (2015).

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran atau perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proporsi yang disusun secara sistematis menurut Sugiyono (2017,197)

1. Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016,18), Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-

pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Tujuan Khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam standar akuntansi keuangan dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan : “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut.

1. Laporan Laba Rugi (*Income statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/ rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (Setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive

(pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih (Catatan : Laporan Ekuitas untuk perusahaan perorangan).

3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statements*) merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Sedangkan Menurut Khaerul Umam dan Herry Sutanto (2017,38) Laporan keuangan adalah media yang dipakai untuk meneliti kondisi

kesehatan perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan.

Laporan keuangan terdiri atas laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari semua laporan keuangan tersebut, ada dua laporan perusahaan yang sering dipakai dan menjadi acuan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, yaitu neraca dan laporan laba rugi.

Tujuan Laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan disebutkan tujuan laporan keuangan yaitu :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Menunjukkan hal-hal yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja adalah alat skrining awal dalam pemilihan investasi, alat diagnosis terhadap masalah manajerial, operasional atau masalah-masalah lainnya, alat untuk menilai manajemen perusahaan, dan alat perkiraan terhadap hasil dan kondisi perusahaan.

Kinerja organisasi merupakan hasil kerja organisasi ataupun gambaran mengenai apakah suatu organisasi telah dapat melaksanakan kegiatan atau kebijakan sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat oleh organisasi.

Menurut Hery (2016) Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya, perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat memahami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah menilai hasil kerja suatu organisasi *public*. Penilaian hasil

kerja tersebut untuk melihat apakah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi public telah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh organisasi publik.

3. Saham

Menurut Khaerul Umam dan Herry Sutanto (2017,175) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

Dalam praktiknya terdapat beberapa saham yang diperdagangkan yang dibedakan menurut cara peralihan dan manfaat yang diperoleh bagi pemegang saham.

Perusahaan dapat menerbitkan dua jenis saham, yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham biasa merupakan pemilik saham yang sebenarnya dari perusahaan. Pemegang saham biasa ini mempunyai hak suara dalam RUPS dan ikut menentukan kebijakan perusahaan. Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal, saham biasa adalah yang dikenal masyarakat. Diantara emiten (perusahaan yang menerbitkan surat berharga), saham biasa juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat. Selain saham biasa, ada juga saham preferen. Sesuai dengan namanya, saham preferen ini mendapatkan hak istimewa dalam pembayaran deviden dibandingkan

dengan saham biasa. Pemegang saham preferen akan memperoleh hak untuk memperoleh deviden yang tetap setiap tahunnya.

Menurut Khaerul Umam dan Herry Sutanto (2017,181)

a. *Return* Saham

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan, *Return* (kembalian) merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan. Setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan pokok untuk mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return*, baik langsung maupun tidak langsung.

Return saham atau tingkat pengembalian saham yang dimaksud dalam definisi tersebut adalah tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham ditambah perubahan harga pasar saham lalu dibagikan dengan harga saham pada saat awal investasi. Dengan demikian *return* saham berasal dari dua sumber, yaitu pendapatan (deviden) dan perubahan harga pasar saham (*capitar gain/loss*)

Return saham juga didefinisikan sebagai keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. *Return* tersebut memiliki dua komponen yaitu *current income* dan *capital gain*, bentuk *current income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang

bersifat periodic berupa deviden sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. Adapun *capital gain* berupa keuntungan yang diterima, karena selisih antara harga jual dan harga beli saham besarnya *capital gain* suatu saham akan positif bilamana harga jual dari saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya.

Menurut Jogiyanto (2014) Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = *Return* saham i pada periode t

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

4. Economic Value Added (EVA)

A. Pengertian Economic Value Added (EVA)

Menurut Rudianto (2013,217) *economic value added* (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Metode *economic value added* (EVA) bertujuan untuk mengukur kinerja investasi suatu perusahaan dan sekaligus memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana yaitu kreditur dan pemegang saham. Dengan metode *economic value added* (EVA) akan

diperoleh perhitungan ekonomis yang aktual karena *economic value added* (EVA) dihitung berdasarkan biaya modal rata-rata tertimbang. *Economic value added* (EVA) merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan. Jika kinerja manajemen perusahaan baik atau efektif (diketahui dari hasil nilai tambah yang diperoleh), maka harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Sehingga, jika manajer memfokuskan operasional perusahaan pada *economic value added* (EVA) sudah pasti akan membantu mereka untuk beroperasi secara konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Menurut Hansen dan Mowen (2013,126) Laba residu atau *economic value added* (EVA) adalah laba operasional setelah pajak dikurangi dengan total biaya tahunan. Jika *economic value added* positif, perusahaan telah menciptakan kekayaan. Sedangkan jika *economic value added negative*, maka perusahaan telah menya-nyiakan modal. Dalam jangka panjang, hanya perusahaan-perusahaan yang menghasilkan modal, atau kekayaan, yang dapat bertahan.

Menurut Toto prihadi (2013,141) Konsep *economic value added* (EVA) berasal dari konsep yang sebelumnya telah ada, yaitu konsep *residual income* (RI) dengan sejumlah modifikasi dan ide dasar untuk mendapatkan surplus dengan mengurangi biaya operasional dan biaya keuangan terhadap pendapatan.

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan sehingga akan mempermudah para

pemakai laporan keuangan diantaranya para investor, kreditur, karyawan, pelanggan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur EVA, tergantung dari struktur modal dari perusahaan. Apabila dalam struktur modalnya perusahaan hanya menggunakan modal sendiri.

B. Faktor – Faktor yang mempengaruhi EVA

Untuk meningkatkan nilai EVA ada beberapa faktor yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan yaitu ;

- a. Memperbaiki laba operasi tanpa menggunakan tambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan efisiensi baik dalam bidang produksi maupun administrasi.
- b. Tambahan modal diinvestasikan pada proyek yang member *return* yang lebih besar dari pada biaya perolehannya.
- c. Likuidasi modal yang tidak tepat atau investasi selanjutnya dibatasi terhadap kegiatan yang memberikan *return* dibawah standar perusahaan (*return* yang dihasilkan tidak memadai).

C. Manfaat EVA

Perusahaan yang menggunakan EVA pada suatu saat akan menyadari bahwa EVA bukanlah hanya sekedar alat pengukur kinerja tetapi perusahaan juga harus merubah cara kerjanya menurut Rudianto (2013,223) EVA adalah:

1. Pengukuran kinerja keuangan yang langsung berhubungan secara teoritis dan empiris pada penciptaan kekayaan pemegang saham,

dimana pengelolaan agar EVA lebih tinggi akan berakibat pada harga saham yang lebih tinggi pula.

2. Pengukuran kinerja yang memberikan solusi tepat, dalam artian bahwa EVA selalu menyakinkan para pemegang saham, yang membuatnya menjadi satu-satunya matriks kemajuan berkelanjutan yang handal.
3. Suatu kerangka yang berdasari sistem baru yang komprehensif untuk manajemen keuangan perusahaan yang membimbing semua keputusan, dari anggaran operasional tahunan sampai penganggaran modal, perencanaan strategi, akuisisi, dan di investasi.
4. Metode yang mudah sekaligus efektif untuk diajarkan bahwa pada pekerja yang kurang berpengalaman.
5. Metode ini merupakan pilihan utama dalam system kompensasi yang unik, dimana terdapat ukuran kinerja perusahaan yang benar-benar menyatukan kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham, dan menyebabkan manajer berpikir serta bertindak seperti pemilik.
6. Suatu kerangka yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan tujuan dan pencapaiannya pada investor dan investor dapat menggunakan EVA untuk mengidentifikasi perusahaan mana yang mempunyai prospek kinerja lebih baik di masa mendatang.
7. Lebih penting lagi, EVA merupakan system *internal corporate governance* yang memotivasi semua manajer dan pegawai untuk

bekerja lebih erat dan penuh antusias demi menghasilkan kinerja terbaik yang mungkin bisa dicapai.

D. Keunggulan *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)*

Beberapa keunggulan yang dimiliki *economic value added (EVA)* adalah sebagai berikut : Sumarsan (2013,133)

1. *Economic value added (EVA)* mudah dihitung dan mudah dipahami.
2. *Economic value added (EVA)* menggambarkan arus kas perusahaan yang sebenarnya memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan mengikut sertakan beban biaya modal sebagai konsekuensi investasi, yang tidak dilakukan pada pendekatan akuntansi tradisional. Hal ini mengakibatkan bahwa hasil perhitungan kinerja investasi yang diperoleh dengan menggunakan *economic value added (EVA)* merupakan hasil sesungguhnya.
3. *Economic value added (EVA)* mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengambilan kesimpulan atas kondisi perusahaan yang sesungguhnya, karena adanya pertimbangan penanaman modal atas faktor risiko dan hasil yang diperoleh berupa deviden dan bunga
4. *Economic value added (EVA)* membantu para penyandang dana untuk mendapatkan penghasilan yang maksimal. *Economic value added (EVA)* dapat mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya.
5. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan *economic value added (EVA)* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan

keputusan pemegang saham sehingga para manajer akan berpikir dan bertindak seperti yang dipikirkan oleh para penyandang dana yaitu pemegang saham dan kreditur untuk memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian saham dan kreditur untuk memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan

6. Metode *economic value added* (EVA) memiliki arti sekalipun dihitung secara mandiri tanpa memerlukan data pembanding seperti data historis perusahaan, standar perusahaan, standar perusahaan lain atau standar industri.

E. Keterbatasan *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)

Beberapa keterbatasan yang dimiliki *economic value added* (EVA) adalah sebagai berikut : Sumarsan (2013,133)

1. Metode *economic value added* (EVA) adalah sulit untuk menghitung biaya modal, membuktikan sumber daya (waktu, tenaga) yang besar untuk mendasarkan perhitungan biaya modal dan jika terjadi kesalahan perhitungan biaya modal akan mengurangi manfaat *economic value added* (EVA).
2. Perhitungan *economic value added* (EVA) memerlukan estimasi atas biaya modal dan estimasi ini sulit dilakukan untuk perusahaan yang belum *go public* ,dengan menggunakan estimasi tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan biaya modal. Sehingga akan mengurangi

manfaat *economic value added* (EVA). Perhitungan biaya modal yang dipakai yaitu dengan menentukan biaya tertimbang rata-rata atas modal (dalam persentase) dan menentukan total jumlah modal yang dipakai. Untuk menghitung biaya tertimbang rata-rata atas modal, perusahaan harus mengidentifikasi seluruh sumber dana yang diinvestasikan.

3. *Economic value added* (EVA) sulit diterapkan pada perusahaan yang beroperasi pada Negara yang kondisi perekonomian tidak stabil dengan tingkat suku bunga yang berfluktuasi. Hal ini karena untuk menetapkan persentase biaya modal menjadi lebih sulit lagi. Tingkat suku bunga berhubungan dengan permintaan dengan penawaran modal dalam perekonomian seperti halnya tingkat inflasi, variabel perekonomian tercermin pada tingkat hasil bebas risiko.
4. *Economic value added* (EVA) hanya mengukur hasil akhir dan tidak mengukur aktivitas (seperti tingkat loyalitas konsumen dan tingkat retensi konsumen) perusahaan sehingga nilai suatu perusahaan merupakan akumulasi *economic value added* (EVA) selama umur perusahaan tersebut. Terdapat kemungkinan *economic value added* (EVA) pada perusahaan tahun berjalan dengan angkut positif yang sangat tinggi tetapi nilai perusahaan tersebut tidak sesuai dengan angka *economic value added* (EVA) sekarang karena dipengaruhi angka *economic value added* (EVA) dimasa mendatang yang nilainya lebih kecil dari sekarang atau dengan angka *economic value added* (EVA) yang negatif.

5. Masih banyak perusahaan yang mengukur kinerja investasi perusahaan yang bersifat jangka pendek sehingga selalau metode *economic value added* (EVA) bukan menjadi pengukuran kinerja investasi . Masih banyak perusahaan menggunakan metode tradisional yaitu tingkat pengembalian investasi (*return on investment*), tingkat pengembalian ekuitas (*return of equity*), harga per lembar saham (*earning per share*) dan ukuran kinerja investasi yang lain.

F. Perhitungan EVA

Perhitungan EVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

Dimana : $EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Invested Capital})$

$EVA = \text{Economic value added}$

$NOPAT = \text{Net Operating After Tax}$

$WACC = \text{Weighted Average Cost Of Capital}$

Dari perhitungan akan diperoleh kesimpulan dengan interpretasi sebagai berikut :

Jika $EVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

Jika $EVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan,

Jika $EVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi “impas” karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham.

A. *Invested Capital* .

Invested Capital merupakan jumlah seluruh pinjaman perusahaan diluar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka pelanggan, dan sebagainya. Total aset menunjukkan seberapa bagian dari setiap penjualan dan pembelian yang dilakukan. Liabilitas jangka pendek merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan maupun pembayarannya dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dan atas pinjaman itu tidak dikenakan bunga, seperti hutang usaha, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar dan lain-lain.

Dalam menghitung IC digunakan rumus sebagai berikut :

$$IC = Total Aset - Liabilitas Jangka Pendek$$

B. *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) adalah jumlah laba yang didapat dari operasi perusahaan setelah pajak sebelum membiayai biaya-biaya dan memasukan pembukuan yang bukan tunai kepada semua penyediaan dana untuk modal perusahaan . perhitungan NOPAT ini melalui *income statement* perusahaan, yaitu laporan operasi perusahaan tentang

penghasilan yang didapat biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba atau rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Usaha} - \text{Beban Pajak}$$

C. *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)*

Tingkat biaya penggunaan modal yang harus diperhitungkan oleh perusahaan adalah tingkat biaya penggunaan modal perusahaan secara keseluruhan. Karena biaya dari masing-masing sumber dana berbeda-beda, maka untuk menetapkan modal perusahaan secara keseluruhan perlu perhitungan biaya tertimbang (*Weighted Average*) dari berbagai sumber dana tersebut. *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)* atau biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan merupakan gabungan dari biaya-biaya *individual* yang tertimbang dengan presentase pembiayaan dari setiap sumber dana karena *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)* perusahaan merupakan fungsi dari *individual cost of capital* dan susunan dari struktur yaitu presentase dari dana dalam *debt* dan *common equity*.

Rumus biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) :

$$\text{WACC} = \{(\text{D} \times \text{rd}) (1 - \text{t}) + (\text{E} \times \text{re})\}$$

Keterangan :

D = Tingkat hutang

rd = Pinjaman / Suku bunga

E = Tingkat modal

re = Biaya modal

t = Pajak

Keterangan :

$$D = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang \& ekuitas}} \times 100\%$$

$$rd = \frac{\text{Biaya bunga}}{\text{Total hutang}} \times 100\%$$

$$E = \frac{\text{Total modal}}{\text{Total hutang \& ekuitas}} \times 100\%$$

$$re = \frac{1}{\text{Price earning ratio}} \times 100\%$$

$$t = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

1. *Capital Charges* (Biaya Modal)

Biaya modal atau *capital charges* adalah tingkat pengembalian minimum yang diharapkan oleh pemegang saham (pemilik) perusahaan dalam investasinya. Biaya modal dapat juga dianggap sebagai tingkat

pengembalian yang diinginkan oleh penyandang dana untuk menanamkan dananya kedalam perusahaan. Rumus biaya modal atau *capital charges* adalah sebagai berikut:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

2. Menghitung EVA

Langkah terakhir adalah menghitung EVA. Sesuai dengan rumus yang telah disebutkan sebelumnya, EVA dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

5. Market Value Added (MVA)

a. Pengertian *Market Value Added* (MVA)

Menurut Brigham dan Houston (2014,68) *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan. Jadi, kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) akan bertambah bila MVA bertambah. Tujuan utama sebagian besar perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham, tujuan ini jelas memihak pada keuntungan pemegang saham, akan tetapi juga harus memastikan sumber daya yang terbatas telah dialokasikan secara efisien yang

menguntungkan perekonomian. Kekayaan pemegang saham akan menjadi maksimal dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan modal ekuitas yang diinvestasikan investor. Perbedaan inilah yang disebut MVA, MVA adalah perbedaan nilai perusahaan (termasuk ekuitas dan hutang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. Modal yang diinvestasikan adalah jumlah modal yang disediakan oleh penyedia dana pada tanggal yang sama.

b. Perhitungan *Market Value Added* (MVA)

Nilai tambah pasar atau MVA (*Market Value Added*) adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan.

Selain itu, MVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{MVA} = (\text{saham beredar}) (\text{harga saham}) - \text{total ekuitas}$$

investor menyerahkan modal ke dalam perusahaan dengan harapan manajer akan menginvestasikan dengan produktif. Nilai pasar mencerminkan keputusan pasar mengenai bagaimana manajer yang sukses telah menginvestasikan modal yang sudah dipercayakannya, dalam mengubahnya menjadi lebih besar. Semakin besar MVA, menunjukkan indikasi MVA semakin baik. Dari paparan tersebut dapat disimpulkan indikator yang digunakan untuk mengukur yaitu:

1. Jika *Market Value Added* (MVA) > 0 , bernilai positif, perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
2. Jika *Market Value Added* (MVA) < 0 , bernilai negatif, perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana .

c. Keunggulan dan Kelemahan *Market Value Added* (MVA)

Kelebihan *Market Value Added* (MVA) merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis *trend*, sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan, sedangkan kelemahan *Market Value Added* (MVA) adalah *Market Value Added* (MVA) hanya dapat diaplikasikan pada perusahaan yang sudah *go public* saja.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Ansori (2015)	Analisis Pengaruh <i>economic value added</i> dan <i>market value added</i> terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (2011-2013)	EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,265 pada nilai signifikansi 0,045 sehingga diterima. MVA berpengaruh positif dan signifikan

2	Nesa Anisa (2015)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham (Studi kasus pada perusahaan sub sektor auto <i>Automotive and components</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.	terdapat pengaruh yang signifikan ROA dan DER terhadap <i>Return</i> saham
3	Wendra Hidayat (2013)	Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012	Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) terhadap <i>return</i> pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4	Heny Uchtiana Rahmawati (2018)	Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , <i>Market Value Added</i> dan <i>Financial Value Added</i> Pada PT. Martina Berto Tbk	<i>Economic Value Added</i> bernilai positif, <i>Market Value Added</i> bernilai negatif, <i>Financial Value Added</i> bernilai negatif
5	Moch. Ar Razy Hariri UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (2015)	Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i> Pada perusahaan rokok yang listing di BEI periode 2008-2013.	hasil analisis EVA dan MVA tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return</i> yang diperoleh pemegang saham Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) terhadap <i>return</i> saham.

Sumber Data diolah 2018

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

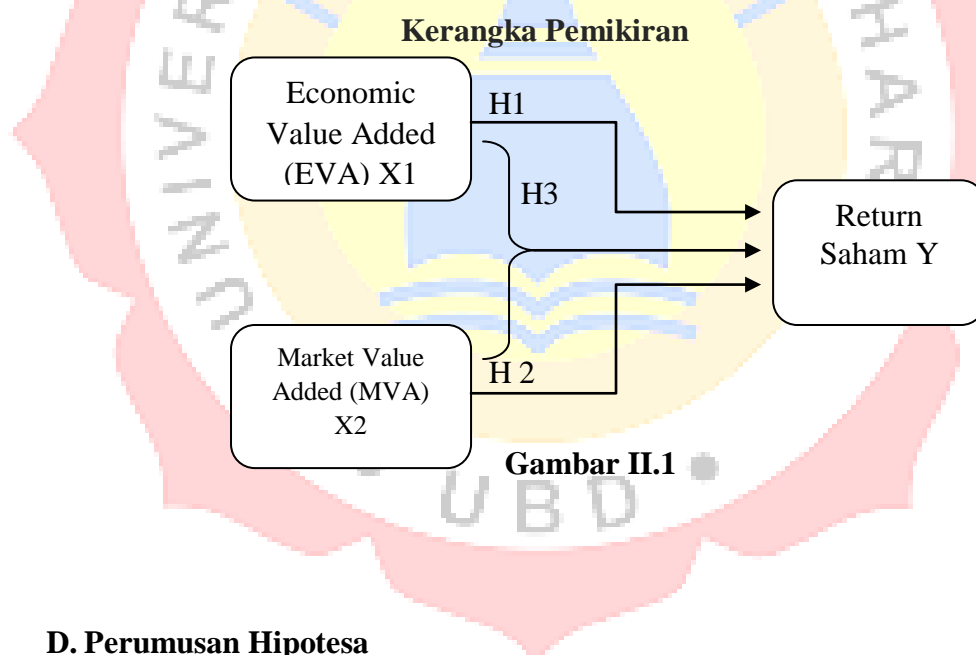
1. Penelitian yang dilakukan oleh Ansori dengan judul pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek

- Indonesia (2011-2013). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti perbedaannya adalah objek dan tahun penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nesa Anisa dengan judul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham (Studi kasus pada perusahaan sub sektor auto *Automotive and components* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti perbedaannya adalah objek, variabel independen dan tahun penelitian.
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Wendra Hidayat dengan judul Analisis Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti perbedaannya adalah objek dan tahun penelitian.
 4. Penelitian yang dilakukan oleh Heny Uchtiana Rahmawati dengan judul Analisis Pengaruh *Economic Value Added* ,*Market Value Added* dan *Financial Value Added* Pada PT. Martina Berto Tbk Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti perbedaannya adalah objek, variabel independen dan tahun penelitian.
 5. Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Ar Razy Hariri dengan judul analisis pengaruh *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham pada perusahaan rokok yang listing di Bursa

Efek Indonesia periode 2008-2013. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti perbedaannya adalah objek, dan tahun penelitian.

C. Kerangka Pemikiran

Menurut V. Wiratna Sujarweni(2015,66) pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran, yang mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.



D. Perumusan Hipotesa

Menurut V. Wiratna Sujarweni(2015:68) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *Economic Value Added* Berpengaruh Terhadap *Return Saham*

H2 : *Market Value Added* Berpengaruh Terhadap *Return Saham*

H3 : *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara bersamaan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Economic value added (EVA) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*).Rudianto (2013,217).

Menurut Brigham dan Houston (2014) *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan”.

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Khaerul Umam dan Herry Sutanto (2017,181).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2017,2)

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic

dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah diterapkan Sugiyono (2017,23), yaitu variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *return* saham, sedangkan variabel independennya adalah *economic value added* dan *market value added*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Menurut Sugiyono (2017,15) penelitian kepustakaan adalah penelitian dimana data tidak diperoleh dari lapangan tetapi dari perpustakaan atau tempat lain yang menyimpan referensi, dokumen-dokumen yang berisi data yang telah teruji validitasnya. Data penelitian kepustakaan disebut data sekunder karena data tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sedangkan waktu penelitian adalah sepanjang penelitian ini dilaksanakan.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada sub sektor Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Pengertian Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka hasil dari suatu pengukuran, observasi, dan membilang yang dapat dianalisis menggunakan metode statistik, untuk memperoleh kecenderungan, prediksi antar variabel, komparasi hasil dengan perbandingan kelompok, sehingga dapat ditampilkan dalam data-data statistik. Data kuantitatif dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu pertama data diskrit yang terdiri atas data nominal dan ordinal. Kedua data kontinum yang terdiri atas data interval dan rasio. (Edi Riadi (2016,30).

2. Pengertian Sumber Data

Menurut Andra Tersiana (2018,75) Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang

tidak langsung memberikan data pengumpulan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Data diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017,136). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut Sugiyono (2017,137). Sample pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.

Menurut Willy Abdillah (2018,124) *purposive Sampling* adalah teknik pemilihan sampel ketika peneliti tidak memiliki data tentang populasi dalam bentuk *sampling frame* dan peneliti kemudian memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dan penilaian peneliti untuk mengarahkan sampel terpilih sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Willy Abdillah (2018,124) *purposive Sampling* adalah teknik pemilihan sampel ketika peneliti tidak memiliki data tentang populasi dalam bentuk *sampling frame* dan peneliti kemudian memilih sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dan penilaian peneliti untuk mengarahkan sampel terpilih sesuai dengan tujuan penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah :

1. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Sampel dari penelitian ini adalah 30 sampel yang terdiri dari 6 (enam) perusahaan dikali dengan 5 (lima) tahun.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan nilai rupiah dan data secara lengkap dalam laporan keuangan selama tahun penelitian yang dilihat di www.idx.co.id.

Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel III.1 sebagai berikut :

Tabel III.1

Daftar Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	EXCL	XL AXIATA TBK
2	ISAT	INDOSAT TBK
3	SUPR	SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK
4	TBIG	TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
5	EMTK	ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
6	TOWR	SARANA MENARA NUSANTARA TBK

Sumber data BEI diolah tahun 2018

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan Sugiyono (2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah mencatat dan mengumpulkan data yang diakses melalui situs resmi www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan yang merupakan sampel penelitian tahun 2013-2017 dan harga saham. Data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah : Neraca, Laporan laba rugi, Harga saham dan Tingkat Suku Bunga

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang banyak dilakukan dalam desain eksperimentasi (laboratorium dan lapangan) dan studi kualitatif (etnografi, eksplorasi, dan partisipan observatory) Willy Abdillah (2018,114)

2. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah. P. Joko Subagyo (2015,109)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Sugiyono (2017,240)

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017,68) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen) Variabel dependen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham adalah pengembalian yang diterima oleh para pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan, yang dapat berupa dividen kas dan selisih perubahan harga saham (*capital gain/loss*). *Return* saham atau tingkat pengembalian saham yang dimaksud dalam definisi tersebut adalah tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham ditambah perubahan harga pasar saham lalu dibagikan dengan harga saham pada saat awal investasi. Khaerul Umam dan Herry Sutanto (2017,181).

Return saham dibagi menjadi dua macam yaitu *Return* Realisasi (*Realized Return*) yaitu *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis, berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa yang akan datang. *Return* Ekspektasi adalah *return* yang belum terjadi dan diharapkan akan diperoleh oleh investasi di masa mendatang.

Perhitungan *return* dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i = *Return* saham i pada periode t

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono(2017,68). Variabel independen dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

a. *Economic Value Added (EVA)*

Menurut Rudianto (2013,217) *economic value added (EVA)* adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Metode *economic value added (EVA)* bertujuan untuk mengukur kinerja investasi suatu perusahaan dan sekaligus memperhatikan kepentingan dan harapan penyandang dana yaitu kreditur dan pemegang saham

Rumus yang digunakan untuk menghitung *economic value added*

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

b. *Market Value Added (MVA)*

Menurut Brigham dan Houston (2014) *Market Value Added (MVA)* adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Market Value Added (MVA)* :

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{nilai pasar dari saham} - \text{ekuitas modal yang} \\ &\quad \text{diberikan oleh pemegang saham} \\ &= (\text{saham beredar}) (\text{harga saham}) - \text{total ekuitas} \end{aligned}$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2016,154) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu dan residual memiliki distribusi normal. Deteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat histogram data residunya dan melihat persebaran data pada grafik normal”.

Jika distribusi data normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan dari uji K-S $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan dari uji K-S $< 0,05$ maka data residul tidak berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Menurut (Ghozali 2016,103) “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal”

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 .

- a. Jika memenuhi kriteria, maka berarti tidak terjadi multikolinieritas (tidak terjadi korelasi antar variabel independen)
- b. Jika tidak memenuhi kriteria, maka berarti terjadi multikolinieritas (terjadi korelasi antar variabel independen)

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2016,134) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatanyang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas“ Model regresi yang baik adalah yang homokedasititas atau tidak terjadi heterokedasitas.

Dalam mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedasitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Sujarweni 2015:177) “Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya” Mendeteksi autikolerasi dilakukan dengan menggunakan nilai Dubrin Watson pada tabel “*model summary*” pengujian autokolerasi dengan kriteria jika :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokelerasi positif.
2. Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
3. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Pengujian Statistik

A. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan

untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi . Ghozali (2016:95)

B. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016:8) metode statistic untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (metrik) dan satu atau lebih variabel bebas (metrik) adalah regresi. Regresi sederhana untuk menguji pegraruh satu variabel bebas (metrik) terhadap satu variabel terikat (metrik), sedangkan untuk lebih dari satu variabel bebas (metrik) disebut regresi berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan variabel dependen adalah *Return Saham* dan variabel independen adalah *Economic Value Added* dan *Market Value Added*. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *Return Saham*

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel independen EVA

X1 = Variabel EVA

β_2 = Koefisien regresi variabel independen MVA

X2 = Variabel MVA

e = *error term*

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016:97) Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah :

1. Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_a tidak dapat diterima. artinya tidak terdapat pengaruh secara individual dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a dapat diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh secara individual dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016) Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah model regresi siap untuk diolah lebih lanjut atau tidak dengan menggunakan signifikan level 0.05 ($\alpha=5\%$) . Untuk melakukan Uji F , maka digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: (Ghozali,2016:96)

1. Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka model tidak fit dari persamaan regresi
2. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka model fit dari persamaan regresi